

PENGUATAN MUTU KEILMUAN MELALUI KOMBINASI PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL DAN E-LEARNING

Desinta Br Purba, ST, M.KOM, Elperida J. Sinurat, SE, M.Si

(Dosen Universitas Katolik Santo Thomas SU / Dosen Politeknik Mandiri Bina Prestasi)
desinta.poerba@yahoo.com

ABSTRAK

Pengajaran merupakan proses transformasi keilmuan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa. Dalam proses transformasi keilmuan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang meningkatkan minat dan semangat mahasiswa dalam belajar. Metode pembelajaran konvensional merupakan salah satu metode pembelajaran yang saat ini masih dominan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Dengan metode pembelajaran konvensional belum memberikan pelayanan maksimal kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari segi terbatasnya waktu tanya jawab antara mahasiswa dan dosen serta keterbatasan waktu dosen dalam menyampaikan materi. Dengan menerapkan metode pembelajaran e-learning (metode pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai mediator antara dosen dengan mahasiswa), metode ini tidak berbatas waktu, jarak dan tempat. Melalui kombinasi pembelajaran konvensional dan e-learning yang sudah dilakukan terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Akhir yang diperolehnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mencari keterhubungan antara keilmuan mahasiswa dengan kombinasi pembelajaran Konvensional dan e-learning adalah penelitian Korelasional Bivariat. Dari 3 mata kuliah yang menggunakan kombinasi pembelajaran konvensional dan e-learning, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 58 orang diperoleh nilai koefisien korelasi 0,5453 (korelasi positif).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan e-learning maka mutu keilmuannya semakin meningkat.

Kata Kunci : Konvensional, e-learning, Mutu keilmuan, Korelasional Bivariat

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan penggunaan komputer semakin dominan dan universal. Dewasa ini komputer memiliki peranan yang sangat besar dalam perkembangan dunia pendidikan. Berkenaan dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2001 perihal penyelenggaraan pendidikan jarak jauh. Kemampuan komputer selain dapat digunakan sebagai pengolahan data maka dapat juga digunakan sebagai mediator antara dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan.

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh dosen. Dalam melakukan pendidikan dan pengajaran dosen harus memberikan yang terbaik dan harus memberikan kepuasan terhadap mahasiswa

Pengajaran merupakan cara untuk mentransformasikan keilmuan kepada peserta didik. Proses pengajaran yang berlangsung dengan baik akan berdampak terhadap meningkatnya pemahaman peserta didik. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik harus dibarengi dengan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas akan memberikan kepuasan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar dan juga akan berdampak terhadap keberlangsungan dari perguruan tinggi. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari metode dan materi pembelajaran yang diberikan dan hasilnya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa

Kualitas layanan pembelajaran di Politeknik Mandiri Bina Prestasi saat ini belum sepenuhnya memuaskan mahasiswa. Hal ini tercermin dari hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang menyatakan

pelayanan bidang pengajaran belum semuanya memuaskan karena proses belajar yang masih bersifat monoton atau Teacher Centered Learning (TCL).

Pembelajaran bersifat TCL merupakan pembelajaran dimana tenaga pendidik menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi satu arah. Pemberian tugas-tugas mahasiswa diberikan di ruang kelas dan pengumpulan tugas dilaksanakan di ruang kelas atau dikirim melalui e-mail. Ketika mahasiswa mengerjakan tugas dan mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugasnya maka tidak ada kesempatan lagi untuk berdiskusi dengan dosen. Karena metode pembelajaran yang digunakan belum optimal dan belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang diberikan. Saat ini beberapa dosen berpendapat bahwa dengan pengajaran di ruang kelas sudah cukup untuk proses transformasi keilmuan kepada mahasiswa. Namun di sisi lain mahasiswa mengharapkan proses transformasi dapat dilaksanakan secara maksimal yang dibarengi dengan ketersediaan dosen sebagai pusat konsultasi mahasiswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi belum memberikan layanan yang maksimal. Layanan yang belum dapat memuaskan mahasiswa. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan mengkombinasikan pembelajaran konvensional dan pembelajaran e-learning. Melalui kombinasi pembelajaran ini, saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah dapat bergabung dengan forum diskusi di e-learning. Pengumpulan tugas dan pengambilan materi pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja selain di dalam kelas. Dengan metode ini diharapkan nantinya dosen aktif dalam memanfaatkan e-learning untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa. Begitu juga dengan mahasiswa sebagai penerima keilmuan juga harus aktif dalam pembelajaran e-learning.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan bahwa pentingnya pelayanan bidang pengajaran yang diberikan melalui metode pembelajaran yang nantinya dapat

meningkatkan keilmuan mahasiswa. Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan dosen untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa. Pemanfaatan metode pembelajaran kombinasi diharapkan dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, agar tidak meluas kebahasan yang lainnya. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. penelitian ini terbatas dalam menentukan keterhubungan antara kombinasi metode pembelajaran konvensional dan e-learning dengan peningkatan keilmuan mahasiswa yang dilihat dari prestasi akademiknya dengan menggunakan analisa korelasional.
2. Data diperoleh dari Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan yang meliputi jumlah mata kuliah pengguna e-learning, jumlah mahasiswa, frekwensi kunjungan e-learning dan nilai ujian akhir mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka tujuan khusu penelitian ini adalah:

1. Menganalisi hubungan dan arah hubungan dari kombinasi pembelajaran konvensional dan e-learning terhadap peningkatan keilmuan mahasiswa di Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
2. Mengembangkan media pembelajaran dengan pelayanan yang tidak berbatas waktu dan jarak untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa

E. Landasan Teori

Penelitian Hasbullah dan Maman (2009) dengan judul penelitian Pengembangan model pembelajaran e-learning untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah energi dan konversi. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa dengan pemanfaatan pembelajaran berbasis elektronik menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian Tafiardi (2005) dengan judul Meningkatkan mutu pendidikan melalui e-learning. Dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa pembelajaran konvensional masih tetap dilakukan dan pembelajaran e-learning adalah untuk memperkaya wawasan dan pemahaman peserta didik serta proses pembiasaan agar melek sumber belajar khususnya teknologi internet.

Metode pembelajaran pada umumnya dilakukan secara konvensional. Menurut Elis (2011) sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam mengikuti perkembangan materi pendidikan. Dimana dalam sistem konvensional ada saja mahasiswa yang ngantuk dan jemu karena kondisi pembelajaran yang membosankan.

Pembelajaran e-learning menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain karena semakin pesatnya fasilitas teknologi informasi dan perkembangan pengguna internet di dunia saat ini berkembang dengan cepat.

Penggunaan internet menjadi suatu kebutuhan dalam mendukung pekerjaan atau tugas sehari-hari, apalagi dengan tersedianya fasilitas jaringan (internet infrastructure) dan koneksi internet (Internet Conection) serta tersedianya piranti jumlahnya. (Soekartawi, 2002).

Menurut Onno W Purba 1998 (dalam Tafiardi 2005). Paling tidak ada tiga hal dampak positif penggunaan internet dalam pendidikan yaitu:

1. Peserta didik dapat dengan mudah mengambil mata kuliah dimanapun di seluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara.
2. Peserta didik dapat dengan mudah berguru pada para ahli di bidang yang diminatinya.
3. Kuliah/belajar dapat dengan mudah diberbagai penjuru dunia tanpa bergantung pada universitas/sekolah tempat simbahasiswa belajar.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran (e-learning) juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.

2. Kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
3. Proses belajar dan mengajarnya cendrung kearah pelatihan bukan pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dari semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut menguasai teknik yang menggunakan internet.
5. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cendrung gagal
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer)
7. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan bidang internet dan kurangnya penguasaan bahasa komputer.

F. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemilihan permasalahan

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah metode pembelajaran yang bagaimana yang harus dilakukan untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa. Berdasarkan pengalaman dan literatur maka variabel yang dipilih ada 2, yaitu (1) Kombinasi pembelajaran konvensional dan e-learning, yang diukur dari frekwensi kehadiran mahasiswa (2) Keilmuan mahasiswa, yang diukur dari prestasi akademik mahasiswa atau nilai akhir mahasiswa.

2. Sampel dan Pemilihan Instrumen

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi yang ikut dalam pembelajaran kombinasi konvensional dan e-learning. Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Artinya responden yang dipilih berdasarkan pemikiran pakar atau atas dasar pertimbangan tertentu.

Jumlah mata kuliah yang menjadi sampel penelitian adalah 3 mata kuliah (Teknik Digital, Rangkaian Listrik, Logika Kontrol Terprogram) yang sudah menggunakan metode pembelajaran e-

learning dengan jumlah mahasiswa sebanyak 58 orang.

Dibawah ini merupakan data kunjungan e-learning dan nilai akhir ke-58 mahasiswa tersebut.

No	e-learning	NA
1	5	73
2	4	68
3	2	67
4	6	73
5	5	86
6	6	73
7	7	98
8	7	75
9	7	75
10	7	93
11	6	73
12	6	75
13	4	73
14	4	68
15	5	70
16	6	74
17	4	65
18	2	65
19	3	70
20	3	73
21	6	70
22	7	69
23	5	57
24	6	72
25	6	78
26	8	97
27	7	92
28	4	57
29	5	71
30	6	58

No	e-learning	NA
31	6	72
32	5	64
33	4	34
34	4	58
35	4	54
36	4	62
37	4	49
38	6	80
39	5	73
40	6	89
41	1	33
42	6	92
43	4	82
44	4	77
45	5	78
46	3	80
47	4	76
48	4	77
49	4	80
50	4	73
51	5	79
52	4	79
53	4	78
54	4	74
55	4	74
56	6	82
57	6	80
58	6	82

3. Desain dan Prosedur

Dalam hal ini desin dan tahapan prosedur yang dilakukan adalah dengan cara melakukan perhitungan koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan keterhubungan antara dua variabel atau lebih. Rumus untuk mencari koefisien korelasi atau koefisien Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = variabel bebas (variabel yang diduga berpengaruh)

Y = variabel terikat (variabel yang dipengaruhi)

n = banyaknya sampel

4. Analisi Data dan Interpretasi

Disini ditentukan keterhubungan dari kunjungan e-learning dengan Nilai akhir mahasiswa. Penentuan keterhubungan didasarkan atas nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

- Nilai koefisien korelasi (+) berarti korelasi positif antara kedua variabel.
- Nilai koefisien korelasi (-) berarti korelasi negatif
- Nilai koefisien korelasi (0) berarti tidak ada korelasi

G. Pengolahan Data

Untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara kunjungan e-learning dengan nilai akhir, maka dilakukan perhitungan koefisien korelasi.

Dari data diatas maka dapat dihitung Koefisien Korelasi dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari hasil pengolahan data diperoleh

$$X = 285$$

$$Y = 4215$$

$$XY = 21265$$

$$X^2 = 1515$$

$$Y^2 = 315304$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(58)(21265) - (285)(4215)}{\sqrt{[58(1515) - (285)^2] \cdot [58(315304) - (4215)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1233370 - 1201275}{\sqrt{[6645] \cdot [521407]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1233370 - 1201275}{\sqrt{[6645] \cdot [521407]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32095}{\sqrt{3464749515}}$$

$$r_{xy} = 0.5453$$

H. Analisa

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi di peroleh sebesar 0.5453

Dari nilai koefisien korelasi tersebut dapat di analisa bahwa adanya hubungan antara

kunjungan e-learning dengan nilai mahasiswa.

Hubungan yang terjadi berupa hubungan positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasinya.

Adanya hubungan positif antara kunjungan e-learning dengan nilai mahasiswa berarti semakin tinggi kunjungan e-learning maka semakin tinggi nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

I. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kunjungan e-learning dengan nilai Akhir mahasiswa adalah korelasi positif.
2. Korelasi positif antara kunjungan e-learning dengan nilai akhir mahasiswa menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan e-learning maka semakin tinggi nilai akademiknya.
3. Dengan adanya hubungan positif antara kunjungan e-learning dengan nilai akhir mahasiswa maka pembelajaran e-learning, menunjukkan bahwa melalui pembelajaran e-learning dapat memperkuat mutu keilmuan.

Daftar pustaka

- Deswindi L, 2009. *Pengukuran tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran e-learning pada universitas Bunda Mulia*. Business and Management journal Bunda Mulia, Vol 5, No 1.
- Fraenkel. J.R dan Wellen, NE. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York Mc Graw-Hill
- Hartanto, A.A dan Purbo, Ono.W. (2002). *Teknologi e-Learning Berbasis PHP dan MYSQL*. Jakarta Elex Media Komputindo
- Hasbullah dan Maman Soamntri. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Energi dan Konversi*. Jurnal Pendidikan Vol 10. No. 02
- Mursell, J. 2008. *Mengajar dengan sukses*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta

Purbo, Ono.W 2001. *Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia*

Soekartawi. 2002. *Prospek Pembelajaran Melalui Internet*. Makalah Teknologi Pendidikan

Tafiardi, Drs. 2005. *Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui e-Learning*. Jurnal pendidikan penabur No. 04/Th IV

Umar Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Radjagrafindo Persada.

Widiawati. E2011. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan melalui Media Komik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa*. Jurnal penelitian Pendidikan Vol 12. N0.1